

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Analisis Strategi Pengelolaan Wisata Alam Taman Hutan Raya K.G.P.A.A Mangkunagoro I, Jawa Tengah. Dapat disimpulkan:

1. TAHURA K.G.P.A.A Mangkunagoro I memiliki potensi, antara lain:
 - a. Wisata alam panorama alam.
 - b. Keanekaragaman hayati flora dan fauna.
 - c. Warisan budaya daerah.
2. Faktor penghambat yang ada yaitu:
 - a. Potensi kerusakan sarpras karena kondisi iklim.
 - b. Potensi bencana pohon tumbang.
 - c. Dampak negatife dari aktivitas pengunjung
 - d. Pembangunan sarpras.
 - e. Potensi kebakaran hutanSedangkan faktor pendukung yang ada yaitu:
 - a. Kepastian hukum yang telah dikukuhkan.
 - b. Pengelolaan sudah didukung organisasi tingkat tapak.
 - c. Potensi panorama alam dan flora fauna yang ada.
3. Strategi dalam pengelolaan wisata alam TAHURA K.G.P.A.A Mangkunagoro I yaitu:
 - a. Meningkatkan sarana publik, komunikasi, akses informasi, pengendalian aktivitas dan keselamatan pangunjung.
 - b. Mengembangkan sarana pendidikan konservasi dan pelestarian budaya, integrasi dengan obyek wisata di sekitar kawasan dan kerjasama pemanfaatan dengan pihak lain.

B. Saran

1. Memaksimalkan keunggulan potensi objek daya tarik wisata alam yang ada, serta meningkatkan sarpras bagi pengunjung.
2. Mempertahankan posisi sebagai tempat wisata yang memiliki SDA yang sangat potensial untuk objek wisata yang didukung oleh status kawasan sebagai tahura, serta merencanakan pengembangan kawasan yang harus lebih mengikutsertakan partisipasi masyarakat setempat dalam pengelolaan objek daya tarik wisata alam yang telah memiliki target konsumen, segmentasi dan fokus pasar agar meraih peluang dalam trend wisata back to nature dan dukungan Pemda yang cukup tinggi terhadap objek daya tarik wisata alam dalam rangka membangun pariwisata.